

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dan pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Hasil yang diperoleh berupa dokumen-dokumen, baik dokumen catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langsung mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan wawancara dan pengambilan data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Adapun lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut:

3.2.1 Lokasi Penelitian

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank pemerintahan yang beroperasi pertama kali di Indonesia. Dalam perkembangannya BRI sudah mengalami beberapa kali perubahan nama dan status yang memiliki kaitan erat dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Perubahan-perubahan yang dilakukan BRI tentunya mengandung arti penting bagi perkembangan dan pertumbuhan BRI. Hal ini sejalan dengan cita-cita dan tujuan BRI yang tertuang dalam visi dan misi BRI dalam melayani nasabah.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank umum. Sejak tanggal 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status Bank Rakyat Indonesia berubah menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero).

Bank BRI Cabang Barru sendiri didirikan pada tahun 1995 sebagai hasil pemekaran dari Bank BRI Cabang Parepare, yang pemekarannya terbagi di berbagai Kota diantaranya, Kabupaten Pinrang, Sidrap, dan Barru. Sejak Agustus 1991 berdasarkan Undang – Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia, memutuskan untuk menjual 30% saham ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan sampai saat ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memakan waktu selama dua bulan untuk melakukan penelitian dalam bentuk wawancara serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat mendukung hasil penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus untuk menganalisis pelaksanaan penyelesaian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap debitur yang bermasalah di BRI Cabang Barru.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data dapat diperoleh dari gambar melalui pemotretan atau rekaman video.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. Selain itu data-

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 45.

data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.² Untuk mendekatkan keterangan secara tertulis, peneliti mendapatkan dari sumber data, adapun sumber data dalam skripsi ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian dilokasi baik itu berupa hasil wawancara mendalam terhadap para responden serta informan yang mengetahui data dan informasi yang dibutuhkan, observasi dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti sehingga memperkuat data primer yang ada. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dalam hal ini PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Barru melalui teknik pengumpulan data wawancara dan observasi langsung dalam rangka mengumpulkan informasi terkait dengan penyelesaian kredit usaha rakyat yang bermasalah.

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 107.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui pihak ke 3 atau bukan bersumber dari objek yang sedang diteliti, dalam hal ini sumber data sekunder diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa buku literatur, artikel serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penyelesaian kredit usaha rakyat yang bermasalah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan, yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara adalah sebuah instrumen penelitian yang lebih sistematis. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban yang diberikan dilakukan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan tatap muka, atau jika terpaksa dapat dilakukan melalui telepon. Hubungan dalam wawancara biasanya bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri. Dalam wawancara, orang yang dimintai informasi (sumber data) disebut dengan informan.

Pewawancara harus dapat menciptakan suasana akrab, sehingga informan dapat memberikan keterangan yang kita inginkan dengan penuh kerelaan. Maksud diadakannya wawancara antara lain sebagai berikut:

1. Mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan.

2. Merekonstruksi kebulatan-kebulatan tersebut sebagai hal yang dialami pada masa lalu, dan memproyeksikan kebulatan-kebulatan tersebut sebagai sesuatu yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang.
3. Memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain (informan).
4. Memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.³

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu penelitian yang tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan yang maksudnya hanya melihat proses penanganan kredit terhadap nasabah yang meninggal dunia studi kasus pada Bank BRI Cabang Barru.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.

³Suyanto dan Bagong, *Metodologi Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Ed.2, Cet.III; Jakarta: Kencana, 2007), h. 76.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mensistematikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami, supaya peneliti bias menyajikan apa yang didapatkan pada informasi.⁴ Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan gambar, foto atau dokumen berupa laporan.

Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berisikan dengan fenomena yang bersangkutan.⁵ Pengelolaan data dalam penelitian lapangan berlangsung sejak proses pengumpulan data yang dilakukan melalui dua tahapan yaitu reduksi data dan penyajian data.

3.6.1 Reduksi Data

Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencari data-data tersebut jika sewaktu-waktu diperlukan.⁶

⁴Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kualitatif* (Cet. II; UIN Maliki Press, 2010), h. 353.

⁵Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet.II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 277.

⁶Husain Usman dan Pramono Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet VI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 86.

3.6.2 Penyajian Data

Proses penyajian data dari keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi menjadi informasi yang tersusun. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian naratif, bagan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi akan merencanakan kerja sebelumnya.⁷



⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet: XIII; Bandung Alfabeta, 2011), h. 249.

